

## ABSTRAK

### PENGARUH JARAK KEHAMILAN DAN GAYA HIDUP IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN ABORTUS DI RS HARAPAN INSANI KOTAWARINGIN BARAT

Ni Made Suarni Mega Prapika, Erma Retnaningtyas

Universitas STRADA Indonesia

email : [nimadesuarnimegaprapikaaa@gmail.com](mailto:nimadesuarnimegaprapikaaa@gmail.com), [erma.retna26@gmail.com](mailto:erma.retna26@gmail.com)

Abortus merupakan pengeluaran hasil konsepsi yang terjadi pada umur kehamilan kurang dari 20 minggu dan berat janin < 500 gram, baik secara spontan maupun induksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara jarak kehamilan dan gaya hidup terhadap kejadian abortus pada ibu hamil di Rumah Sakit Harapan Insani Kotawaringin Barat.

Metode Penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil yang abortus di Rumah sakit Harapan insani Desember 2024 –Januari 2025 berjumlah 50, dengan tehnik purposive sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 30. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah ibu hamil (56,7%) memiliki jarak kehamilan 2-5 tahun, dan sebagian besar ibu hamil (56,7%) memiliki gaya hidup baik. Namun, 60,0% ibu hamil mengalami abortus induksi. Hasil uji chi-square menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian abortus ( $p = 0,004 < 0,05$ ) dan gaya hidup ibu hamil juga terbukti berpengaruh terhadap kejadian abortus, dengan  $p = 0,002 < 0,05$ .

Kesimpulannya jarak kehamilan yang berisiko dan gaya hidup ibu hamil berpengaruh terhadap kejadian abortus. Sarannya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pihak pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu kesehatan terutama menangani kejadian abortus.

**Kata Kunci:** Jarak Kehamilan, Gaya Hidup, Abortus

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF PREGNANCY SPATCH AND LIFESTYLE OF PREGNANT WOMEN ON ABORTION INCIDENTS AT HARAPAN INSANI HOSPITAL, WEST KOTAWARINGIN

Ni Made Suarni Mega Prapika, Erma Retnaningtyas

STRADA University of Indonesia

email : [nimadesuarnimegaprapikaaa@gmail.com](mailto:nimadesuarnimegaprapikaaa@gmail.com), [erma.retna26@gmail.com](mailto:erma.retna26@gmail.com)

Abortion is expenditure results the conception that occurred on age pregnancy not enough from 20 weeks And heavy fetus < 500 grams, good in a way spontaneous and also induction . Purpose from study This is to analyze the influence of pregnancy spacing and lifestyle on the incidence of abortion in pregnant women at Harapan Insani Hospital, West Kotawaringin.

Method Study The method used is observational analytics with a cross-sectional approach. Population in study This is All over Mother pregnant abortion at home Sick Hope human December 2024 – January 2025 totaling 50, with technique purposive sampling is obtained amount sample as many as 30. Data analysis using the *chi square test* . Results study obtained more than half of pregnant women (56.7 % ) had a pregnancy interval of 2-5 years, and most pregnant women (56.7%) had a good lifestyle. However, 60.0% of pregnant women experienced induced abortion. The results of the chi-square test found that there was a significant influence between pregnancy spacing and the incidence of abortion ( $p = 0.004 < 0.05$ ) and the lifestyle of pregnant women was also proven to have an influence on the incidence of abortion, with  $p = 0.002 < 0.05$ .

In conclusion, the risky pregnancy spacing and the lifestyle of pregnant women influence the incidence of abortion. The suggestion is expected from results study This can become description for party service health For increase quality health especially handle incident abortion .

**Keywords:** Pregnancy Spacing, Lifestyle, Abortion